

## Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

*The Effect of Profitability, Leverage, and Capital Intensity on Tax Avoidance*

Fitri Setyaningsih<sup>1</sup>, Tutty Nuryati<sup>2</sup>, Elia Rossa<sup>3</sup>, Nera Marinda Machdar<sup>4</sup>

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: fitri.setyaningsih19@mhs.ubharajaya.ac.id<sup>1</sup>,

tutty.nuryati@dsn.ubharajaya.ac.id<sup>2</sup>, elia.rossa@dsn.ubharajaya.ac.id<sup>3</sup>,

nera.marinda.machdar@dsn.ubharajaya.ac.id<sup>4</sup>

### Abstract

*The purpose of this research is to find and analyze the theory which mentions the effect of profitability, leverage, and capital intensity on tax avoidance. This study uses a literature review methodology. In this study, the researcher presents reasons, other explanatory variables, and findings from previous literature. The theory behind this research is agency theory and exchange theory. Mapping of other explanatory variables that affect tax evasion consists of profitability, leverage, and capital intensity. These results state that there is a different relationship between profitability, leverage, and capital intensity on tax avoidance so that no agreement has been reached. This study provides detailed illustrations based on existing facts and can assist further research using profitability, leverage, and capital intensity on tax avoidance.*

**Keywords:** Tax avoidance, profitability, leverage, and capital intensity

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menemukan serta menganalisis teori yg menyebutkan pengaruh profitabilitas, leverage, dan capital intensity terhadap tax avoidance. Penelitian ini menggunakan metodologi literature review. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan alasan variabel penjelas lainnya, serta temuan dari literatur sebelumnya. Teori yang melatarbelakangi penelitian ini ialah teori keagenan dan teori pertukaran. Pemetaan variabel penjelas lain yang mensugesti penghindaran pajak terdiri dari profitabilitas, leverage, dan capital intensity. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yg berbeda antara profitabilitas, leverage, dan capital intensity terhadap tax avoidance sehingga belum terdapat kesepakatan yang tercapai. Studi ini menyampaikan ilustrasi yg rinci berdasarkan kenyataan yg ada dan dapat membantu penelitian selanjutnya dengan menggunakan profitabilitas, leverage, dan capital intensity terhadap tax avoidance.

**Kata kunci:** Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak di dunia. Terlihat dari sumber daya alam yang melimpah serta letak yang strategis, menjadikan Indonesia sebagai pusat perdagangan internasional (Sumantri dan Kurniawati, 2023). Keberadaan tersebut menarik minat para pengusaha untuk mendirikan perusahaan di Indonesia, baik perusahaan dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi negara Indonesia, sebab dapat mempertinggi pendapatan negara, terutama dalam sektor pajak (Maulana *et al.*, 2021).

Pajak merupakan kewajiban warga negara sebagai bentuk partisipasi dalam membangun tanah air. Hal tersebut akan berguna untuk menjadi sumber pendanaan bagi perekonomian negara (Widagdo *et al.*, 2020). Sesuai dengan UU nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dalam Pasal 1 Ayat 1, pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang melalui orang pribadi atau badan yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan dengan tidak segera mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk kebutuhan negara sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, penting bagi pemerintah untuk melakukan berbagai kebijakan mengenai perpajakan karena penerimaan yang bersumber dari pajak secara substansial mempengaruhi anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) (Permana *et al.*, 2022). Dalam perspektif ekonomi pajak dipahami sebagai peralihan sumber daya dari sektor privat ke publik. Hal tersebut jika diilustrasikan adanya pajak membuat 2 kondisi berubah. Pertama, berkurangnya kemampuan individu dalam menguasai sumber daya untuk kepentingan dominasi barang dan jasa. Kedua, bertambahnya kemampuan keuangan negara dalam penyediaan barang dan jasa publik yang menjadi kebutuhan warga negara (Nuryati dan Hasbi, 2017).

Pajak juga dikatakan sebagai beban bagi wajib pajak perusahaan karena akan mengurangi jumlah laba bersih yang diperoleh. Wajib pajak perusahaan juga tidak mendapatkan ganti sepenuhnya untuk pembayaran pajak mereka. Hal itu menyebabkan banyak wajib pajak menggunakan strateginya dalam membayar pajak seminimal mungkin, salah satunya dengan *tax avoidance* (Amelia dan Nurdayanti, 2022).

*Tax avoidance* ialah tindakan memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan untuk mendapat keuntungan pribadi guna mengurangi jumlah pajak yang perlu dibayar secara legal (Machdar, 2022). *Tax avoidance* biasa digunakan untuk menahan atau mengalihkan pembebanan pajak ke periode berikutnya, sehingga beban pajak dalam periode berjalan tidak terasa berat (Pasaribu dan Mulyani, 2019).

Adapun fenomena terkait *tax avoidance* yang terjadi di Indonesia ialah kasus dari perusahaan PT Adaro Energy Tbk di tahun 2019, yang diduga melakukan penghindaran pajak dengan skema *transfer pricing* yaitu memindahkan keuntungan dalam jumlah besar di Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah. Hal ini dilakukan dari tahun 2009 hingga 2017, yang menyebabkan PT Adaro Energy Tbk dikenakan pajak sebesar Rp 1,75 triliun atau setara dengan US\$ 125 juta lebih rendah dari jumlah yang harus dibayar di Indonesia (<https://www.kompasiana.com/>).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan merupakan suatu kontrak berdasarkan satu atau lebih agen untuk melakukan beberapa penawaran bagi mereka dengan mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Dalam prinsipnya teori keagenan dibangun untuk mengklarifikasi masalah yang muncul sementara apabila ada pencatatan yang tidak lengkap saat membuat kontrak (Amelia dan Nurdayanti, 2022).

*Agency problem* adalah pertentangan kepentingan antara pihak *principal* dan *agent*. *Principal* menginginkan *agent* untuk mengelola perusahaan dengan baik sehingga dapat mensejahterakan dirinya melalui pembagian dividen atau kenaikan harga saham perusahaan. Manajer akan berusaha untuk meningkatkan laba perusahaan agar kinerja perusahaannya dinilai baik oleh pemegang saham. Namun kenaikan laba dapat menyebabkan pajak yang harus dibayarkan ikut naik, hal ini tidak diinginkan oleh investor. Karena itulah muncul konflik kepentingan antara kedua belah pihak (Mardianti dan Ardini, 2020).

### Teori Pertukaran

Teori yang dikembangkan oleh Modigliani dan Miller (1958) yang dikutip oleh Myers (1977) menyatakan bahwa teori pertukaran sebagai penentu struktur modal yang dinilai optimal dengan cara memasukkan alternatif keuntungan pajak yang diterima dari penggunaan hutang dan biaya perencanaan pendanaan yang jauh kurang optimal di masa depan.

### Tax Avoidance

*Tax avoidance* merupakan salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar aturan perpajakan (Marlinda *et al.*, 2020). Menurut Jusman dan Nosita (2020) penghindaran pajak atau *tax avoidance* dapat diartikan sebagai suatu skema penghindaran pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara.

Dalam penghindaran pajak dibanyak negara, skema penghindaran pajak dapat dibedakan menjadi penghindaran pajak yang diperkenankan (*acceptable tax avoidance*) dan penghindaran pajak yang tidak diperkenankan (*unacceptable tax avoidance*). Sehingga bisa saja suatu skema penghindaran pajak dikatakan sebagai penghindaran pajak yang diperkenankan, namun dinegara lain tidak diperkenankan (Permana *et al.*, 2022).

Adapun cara untuk melakukan *tax avoidance* dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang nantinya diperkenankan dalam suatu negara menurut Nugraha dan Mulyani (2019) yaitu:

- Memindahkan subjek atau objek pajak ke negara yang memiliki perlakuan pajak khusus (*tax heaven country*) atas suatu jenis pendapatan.
- Usaha penghindaran pajak yang dilakukan dengan tetap mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi yang memberikan beban pajak paling rendah (*formal tax planning*).
- Penghindaran pajak atas transaksi *transfer pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, dan *controlled foreign corporation*, serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis.

### Profitabilitas

Profitabilitas sebagai alat ukur kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang dilihat dari laba bersihnya. *Return on assets* (ROA) dapat menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset, baik modal sendiri ataupun modal pinjaman. ROA sebagai rasio dari profitabilitas juga mampu mengukur pencapaian laba perusahaan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang (Rahmawati dan Nani, 2021).

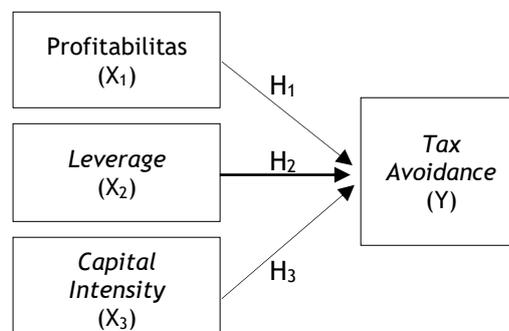
### Leverage

*Leverage* merupakan ukuran penilaian kinerja perusahaan untuk mengukur berapa aset yang telah dibiayai oleh utang (Nabilah *et al.*, 2023). Tujuan perusahaan menggunakan *leverage* yaitu untuk melihat seberapa banyak modal hutang yang digunakan agar dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, selain itu untuk menjelaskan hubungan antara total aset dengan saham biasa (Agustina *et al.*, 2023).

### Capital Intensity

*Capital intensity* merupakan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan seberapa besar aktiva tetap dan persediaan milik perusahaan (Jusman dan Nosita, 2020). Strategi tersebut dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap lebih besar berpotensi menggunakan strategi *capital intensity* untuk mengurangi beban pajak perusahaan (Rossa, 2022).

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini yang telah peneliti sajikan:



## METODE

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity*. Sedangkan untuk variabel dependen adalah *tax avoidance*. Penulis memilih sejumlah kata kunci yang relevan dengan topik yang dibahas yaitu “profitabilitas, *leverage*, *capital intensity*, dan *tax avoidance*”. Penulis mengambil sampel studi literatur dalam rentang waktu 2017-2021, hal ini dilakukan guna menjamin keterbaruan informasi dan fenomena terkait topik penelitian.

Penulis kemudian melakukan analisis isi dari artikel yang telah dipilih sebagai sampel literatur serta menginterpretasikan hasil tersebut dengan upaya meminimalkan tingkat *tax avoidance* dan menentukan arah penelitian selanjutnya.

## Variabel dan Skala Pengukuran

### a. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *tax avoidance* yang diprosikan dengan *effective tax rate* (ETR), sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

### b. Variabel Independen

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *return on assets* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

*Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER):

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

*Capital Intensity* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *capital intensity ratio* (CIR):

$$CIR = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan dalam *literature review* jurnal ialah sebagai berikut:

### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Menurut Riskatari dan Jati (2020) profit (laba) yang tinggi menggambarkan kinerja keuangan yang bagus dalam suatu perusahaan, artinya dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dari pengelolaan aktiva. Hal ini sejalan dengan penelitian Sholeha (2019); Sulaeman (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi *tax avoidance* yang akan dilakukan perusahaan.

Sedangkan menurut penelitian Humairoh dan Triyanto (2019); Ariska *et al.* (2020); Anggriantari dan Purwantini (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut diartikan semakin tinggi profitabilitas maka tindakan *tax avoidance* semakin rendah. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mengalami perencanaan pajak yang matang, sehingga menghasilkan pajak yang optimal dan perilaku *tax avoidance* akan mengalami penurunan.

Namun dalam penelitian Wanda dan Halimatusadiah (2021); Artinasari dan Mildawati (2018) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Dapat disimpulkan apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi akan lebih memilih untuk membayarkan pajaknya daripada harus melakukan tindakan *tax avoidance*. Sedangkan untuk perusahaan yang mengalami profitabilitas rendah akan memilih tidak taat membayar pajak guna mempertahankan asetnya daripada harus melakukan tindakan *tax avoidance*.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance***

Menurut Pratiwi *et al.* (2021) *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga apabila terjadi kenaikan pada *leverage* maka akan terjadi kenaikan pula pada *tax avoidance*. Perusahaan akan menggunakan utang untuk kebutuhan operasionalnya. Akan tetapi utang menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) yang disebut bunga. Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak untuk menekan beban pajaknya. Sehingga rasio *leverage* yang semakin tinggi, mengakibatkan semakin tinggi pula jumlah pendanaan utang pihak ketiga, semakin tinggi biaya bunga yang timbul dari utang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Antari dan Setiawan (2020); Mahdiana dan Amin (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Artinya, semakin tinggi penggunaan utang perusahaan, semakin tinggi pula *tax avoidance*.

Sedangkan menurut penelitian Saputra *et al.* (2020); Agustina *et al.* (2023); Aulia dan Mahpudin (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan semakin besar utang perusahaan, maka akan meningkatkan pembayaran kewajiban bunga perusahaan, sehingga mengurangi laba sebelum pajak. Jika laba sebelum pajak berkurang, maka kewajiban pembayaran pajak perusahaan akan berkurang. Dengan begitu, apabila *leverage* mengalami kenaikan maka *tax avoidance* mengalami penurunan.

Berbeda dengan penelitian Anindyka *et al.* (2018); Sari dan Kinasih (2021) yang menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hutang yang semakin tinggi tidak akan berdampak pada praktik *tax avoidance*. Dikatakan demikian karena hutang perusahaan yang semakin tinggi, membuat manajemen lebih selektif dalam melaporkan keuangan perusahaan. Manajer yang selektif tidak mengambil risiko besar dalam kegiatan *tax avoidance*.

### **Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance***

Menurut Rahma *et al.* (2022); Panjaitan *et al.* (2022); Madjid dan Akbar (2023); Humairoh dan Triyanto (2019) *capital intensity* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Artinya semakin tinggi *capital intensity* maka *tax avoidance* akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya. Perusahaan yang memiliki

aset tetap tinggi akan memiliki beban depresiasi yang tinggi. Beban depresiasi melekat pada aset tetap yang dapat mempengaruhi pembayaran pajak perusahaan, karena beban depresiasi menjadi pengurang pajak.

Sedangkan menurut Apridila *et al.* (2021); Ekaputra *et al.* (2020); Saputra *et al.* (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi *capital intensity ratio* yang dimiliki perusahaan maka *tax avoidance* akan mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya preferensi perpajakan terkait instansi dalam bentuk aset tetap. Perusahaan diperbolehkan menyusutkan aset tetap sesuai dengan perkiraan umur manfaat pada kebijakannya. Biaya penyusutan merupakan biaya yang bisa dimanfaatkan untuk pengurang penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan. Sehingga perusahaan yang memiliki proporsi besar dalam aset tetap akan membayar pajaknya lebih rendah, karena mendapat keuntungan depresiasi yang melekat pada aset tetap sebagai pengurang beban pajak.

Berbeda dengan penelitian Marlinda *et al.* (2020); Dewi dan Oktaviani (2021) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Aset tetap yang telah melewati batas umur manfaat tidak dapat disusutkan dan tidak akan menjadi pengaruh pengurangan laba sebelum pajak. Dalam hal ini *capital intensity* tidak digunakan sebagai upaya dalam menghindari pajak tetapi hanya untuk menjadi pembiayaan dalam aktivitas operasi perusahaan.

## KESIMPULAN

Penulisan *literature review* harus dilakukan secara sistematis untuk mengetahui harapan stakeholder yaitu dengan mendapat informasi yang penting dan relevan untuk digunakan. Literatur ini dibuat untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak). *Tax avoidance* dijadikan sebagai acuan utama bagi para investor dalam pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Economica*, 2(2), 1-12. homepage: [ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economica](http://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economica)
- Amelia, Y., & Nurdayanti, R. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-201. *Jurnal Studia Ekonomika*, 20(1), 107-123. <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/>
- Anggriantari, C. D., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Leverage pada Penghindaran Pajak.

- Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology, 137-153.  
<http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/4150>
- Anindyka, D., Dudi, P., & Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 713-719.  
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6290>
- Antari, N. W. D., & Setiawan, P. ery. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Komite Audit pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 2591-2603.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i10.p12>
- Apridila, I., Asmeri, R., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di BEI Periode 2015-2018). *Pareso Jurnal*, 3(4), 823-842. <https://www.ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/449>
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue : Jurnal Akuntansi*, 1(1), 133-142.  
<https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.13>
- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1-18.  
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/235>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 289-300. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax avoidance. *AKURASI Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179-194.  
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>
- Ekaputra, R., Nazar, M. R., Asalam, A. G., & Husna, A. (2020). Pengaruh Karakter Eksekutif, Capital Intensity, dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 27-36.  
<https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i2.2206>
- Humairoh, N. R., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Kompensasi Rugi Fiskal dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), 335-348.  
<https://doi.org/10.36555/jasa.v3i3.881>
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697-704.  
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>

- Machdar, N. M. (2022). Does Tax Avoidance, Deferred Tax Expenses and Deferred Tax Liabilities Affect Real Earnings Management? Evidence from Indonesia. *Institutions and Economies*, 14(2), 117-148. <https://doi.org/10.22452/IJIE.vol14no2.5>
- Madjid, S., & Akbar, N. M. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2966-2979.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127-138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7il.6289>
- Mardianti, I. V., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1-24. <http://jurnalmahasiswa.stiesa.ac.id/index.php/jira/article/view/2854>
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39-47. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Maulana, A. R., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Masa Pandemi COVID-19. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 125-131. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2336>
- Nabilah, J., Khasanah, U., & Nuryati, T. (2023). Pengaruh Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA JOURNAL: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1147-1152. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.588>
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301-324. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Nuryati, T., & Hasbi, M. (2017). Pengaruh Respon dan Keikutsertaan Wajib Pajak dalam Program Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Bekasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 26(2), 275-299. <https://doi.org/10.36406/jemi.v26i2.228>
- Panjaitan, A. T., Assalam, A. G., & Wardoyo, D. U. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Leverage dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494-512.
- Pasaribu, D. M., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 211-217. <http://journal.maranatha.edu>
- Permana, N., Yulianti, G., & Kusuma, R. N. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2014-2019). *Jurnal Studia Ekonomika*, 20(1), 25-49. <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/index.php/kbjme/article/view/95>
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1609-1617. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3740>
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 677-689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637>
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 26(1), 1-11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Riskatari, N. K. R., & Jati, I. ketut. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 886-896. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1916420>
- Rossa, E. (2022). Pengaruh Overconfidence Manajer dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak yang Dimoderasi oleh Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5(1), 1-19. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2672751>
- Saputra, A. W., Suwandi, M., & Suhartono. (2020). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *ISAFIR: Islamic Accounting and Financial Review*, 1(2), 29-47. <https://doi.org/10.24252/isafir.v1i2.17587>
- Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 51-61. <https://doi.org/10.35315/dakp.v10i1.8541>
- Sholeha, Y. M. A. (2019). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(2), 1-24. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/29884>
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354-367. <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/1050>
- Sumantri, R. I., & Kurniawati, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar Di BEI Periode 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1277-1287. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i2.1700>